

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sekolah merupakan salah satu instansi yang dapat menciptakan bibit pemain futsal yang professional. Pada anak usia sekolah perkembangan motorik sangat pesat dalam mengembangkan keterampilan dan bakat yang dimilikinya. Oleh karena itu usaha sekolah dalam pembinaan bakat pada cabang olahraga futsal sangat diperlukan. Salah satu usaha yang dilakukan sekolah untuk ikut dalam pembinaan futsal pada pemula adalah diadakannya kegiatan ekstrakurikuler futsal. Kegiatan ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan yang dilakukan di luar jam sekolah yang bertujuan untuk menumbuhkan bakat dan minat siswa. Kegiatan ekstrakurikuler juga bertujuan untuk menyalurkan bakat dan minat siswa.

Olahraga kini merupakan suatu aktivitas rutin yang dilakukan oleh masyarakat (Abdul Haris Handoko, 2018: 65)

Menurut Ibrahim (2019: 48) pelaksanaan pendidikan jasmani dan olahraga merupakan sebuah investasi jangka panjang dalam upaya pembinaan mutu sumber. Karena itu, upaya pembinaan bagi masyarakat dan peserta didik melalui pendidikan jasmani dan olahraga perlu terus

dilakukan untuk itu pembentukan sikap dan pembangkitan motivasi dan dilakukan setiap jenjang pendidikan formal.

Olahraga menempati salah satu kedudukan terpenting dalam kehidupan manusia, dalam kehidupan modern sekarang ini manusia tidak bisa dipisahkan dari kegiatan olahraga baik sebagai salah satu pekerjaan khusus, tontonan, rekreasi, mata pencaharian, kesehatan maupun budaya. Salah satu cabang olahraga yang saat ini sangat diminati oleh seluruh lapisan masyarakat, terutama kaum muda adalah olahraga futsal. Hal ini disebabkan karena olahraga futsal hanya memerlukan peralatan yang sederhana serta mendatangkan kesenangan bagi yang bermain.

Perkembangan kebugaran fisik pada siswa sekolah dasar merupakan suatu hal yang penting. (Ibrahim Sembiring, 2019: 63)

Olahraga futsal yang dimainkan oleh dua regu yang berlawanan ini dapat dimainkan oleh siapa saja, baik anak-anak, usia muda maupun tua. Futsal merupakan permainan yang unik karena merupakan gabungan antara permainan sepak bola dan bola basket. Futsal bukan permainan yang bersifat perseorangan akan tetapi merupakan permainan yang bersifat beregu. Futsal dimainkan oleh 5 orang dengan menggunakan ukuran lapangan yang lebih kecil menggunakan bahan yang berbeda dengan olahraga sepakbola.

Menurut Lukman Sudianto (2009: 55) dalam permainan futsal, pergerakan bola dan pemain harus berlangsung dengan sangat cepat.

Seorang pemain tidak disarankan untuk menguasai bola berlama-lama seperti dalam sepakbola. Perlu dilakukan oleh pemain adalah terus bergerak mencari tempat, mengumpan bola, dan bergerak lagi. *Passing* adalah faktor utama dalam permainan futsal. Untuk itu, seorang pemain harus menguasai teknik *passing* dengan baik.

Untuk bermain futsal dengan baik diperlukan penguasaan teknik. Penguasaan teknik merupakan dasar yang sangat menentukan dalam kemahiran bermain futsal. Teknik dasar tersebut diperlukan dalam menghadapi pertandingan yang sebenarnya, sehingga para pemain dapat menampilkan suatu bentuk permainan yang menarik dan bagus.

*Passing* dapat dilakukan dengan baik apabila pemain menguasai teknik yang benar. Ketika seorang pemain membawa bola dan akan memasukkan bola ke arah gawang, sementara posisi teman jauh, maka ia harus melakukan *passing* kepada teman dalam satu *team*. Pemain yang kurang menguasai teknik *passing*, bola dapat dengan mudah diambil oleh lawan sehingga kemungkinan untuk menyerang semakin kecil. Kebanyakan bola dalam suatu pertandingan dapat direbut ketika seorang pemain melakukan *passing* bola, hal itu dikarenakan pemain tersebut kurang menguasai teknik *passing* yang benar. Untuk dapat menguasai teknik *passing* dengan baik, maka perlu adanya pembinaan mulai dari usia dini yaitu sejak anak duduk dibangku sekolah.

Sarana adalah segala hal yang bisa digunakan sebagai alat untuk mencapai maksud dan tujuan yang meliputi perabotan dan peralatan yang diperlukan sebagai kelengkapan setiap ruangan atau gedung dalam menjalankan fungsinya, sedangkan prasarana adalah perangkat penunjang utama suatu usaha untuk mencapai tujuan yang meliputi bangunan, lahan gedung dan ruangan yang ada di dalamnya (Yuwono, 2008:31).

Indonesia merupakan negara berkembang, masih banyak menjadi negara konsumen bagi alat-alat yang modern. Seharusnya Indonesia mampu menciptakan alat-alat yang dapat memiliki nilai jual (Abdul Haris Handoko & Dori Sansius Pandiangan, 2019:3)

Oleh karena itu peneliti telah melakukan wawancara dan pengamatan di lapangan kepada siswa dan pelatih di salah satu sekolah di kota Medan yaitu di SMPS Harapan Mekar Medan pada hari Jum'at 25 Juni 2021, khususnya dalam latihan *passing* bawah. Masih banyak kekurangan pada saat siswa melakukan *passing* bawah saling berhadapan. Hal ini disebabkan karena kurangnya alat media bantu dalam latihan - *passing* bawah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dilapangan dapat dilihat bahwa untuk siswa SMPS Harapan Mekar Medan khususnya untuk *passing* bawah, siswa pada saat melakukan *passing* bawah berhadapan masih banyak yang tidak serius dengan teman yang di hadapannya, menjadikan latihan yang diberikan pelatih tidak berjalan dengan baik.

Selain melakukan observasi, peneliti juga melakukan wawancara kepada seorang pelatih untuk siswa SMPS Harapan Mekar Medan pada hari Jum'at, 25 Juni 2021, beliau mengatakan bahwa dalam memberikan model latihan belum menggunakan media alat bantu, hanya masih menggunakan model latihan berhadapan. Beliau juga mengatakan bahwasanya siswa kalau diberikan model latihan berhadapan dengan temannya sendiri, pasti tidak serius dalam melakukannya, sehingga siswa mengalami keterlambatan dalam menguasai *passing* bawah dan ketika model latihan diganti dengan *passing* bawah memantulkan bola ke dinding sangat efektif dalam keseriusan siswa, tetapi tidak banyak dinding yang dapat digunakan karena dinding di sekolah, dasar untuk melaju bola tidak rata menjadikan kurang banyak pengalaman gerak yang dilakukan masing-masing siswa.

Masalah tersebut tidak boleh dibiarkan berkelanjutan, oleh karena itu diperlukan berbagai usaha yang menunjang keberhasilan siswa dalam melakukan *passing* bawah. Maka usaha yang dilakukan peneliti adalah dengan mengembangkan media alat bantu yang dapat dipergunakan dalam latihan.

Peran peserta didik adalah untuk memecahkan masalah yang tersedia dalam tugas-tugas yang diberikan oleh guru, inovasi dalam pembelajaran karena dalam pembelajaran berbasis masalah kemampuan berfikir siswa betul-betul dioptimalisasikan melalui proses kerja kelompok atau tim yang sistematis, sehingga siswa dapat memperdayakan,

mengasah, menguji, dan mengembangkan kemampuan berfikirnya secara berkesinambungan. (Anugrah Christian Hulu, Liliana Puspa Sari & Ibrahim Sembiring. 2020: 3)

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat disimpulkan bahwa proses latihan *passing* bawah tidak berjalan secara optimal. Dengan adanya berbagai permasalahan yang ditemukan mengenai pelaksanaan latihan *passing* bawah, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “pengembangan alat bantu latihan *passing* bawah pada siswa ekstrakurikuler futsal di SMP Harapan Mekar Medan” dengan tujuan agar pelaksanaan latihan dapat tersampaikan dengan baik dengan latihan yang ingin dicapai. Dalam rangka mencapai tujuan prestasi yang di impikan, pihak-pihak yang terkait tentunya harus berbenah diri. (Friska Sari Garcia Sinaga & Ibrahim. 2019: 67)

Besar harapan dari peneliti dengan adanya pengembangan alat bantu olahraga futsal khususnya untuk latihan *passing* bawah dapat membantu pelatih agar dapat memaksimalkan alat untuk dipergunakan dalam latihan *passing* bawah siswa SMPS Harapan Mekar Medan sehingga latihan dapat berjalan dengan lancar, tercapai tujuan dari latihan *passing* bawah dan menghasilkan prestasi yang baik bagi siswa-siswa SMP Harapan Mekar Medan.

## 1.2 Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, penulis menfokuskan masalah peneliti kepada pengembangan media alat bantu latihan *passing* bawah pada siswa ekstrakurikuler futsal di SMPS Harapan Mekar Medan.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Agar masalah dalam penelitian ini tidak menjadi luas, perlu adanya batasan-batasan sehingga ruang lingkup penelitian menjadi jelas. Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus masalah, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini hanya berfokus pada "Pengembangan Media Alat Bantu Latihan *Passing* Bawah Pada Siswa Ekstrakurikuler Futsal Di SMP Harapan Mekar Medan.

## 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, fokus masalah dan batasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang ada yaitu: bagaimana pengembangan media alat bantu latihan *passing* bawah pada siswa ekstrakurikuler futsal di SMPS Harapan Mekar Medan dapat meningkatkan kemampuan siswa pada *passing* bawah pada futsal ?

## 1.5 Spesifikasi Masalah

Produk yang dihasilkan dari penelitian pengembangan ini adalah mengembangkan berupa media alat bantu *passing* bawah siswa

extrakurikuler SMPS Harapan Mekar Medan yang lebih efektif dan efisien, sehingga dapat menjadi daya tarik siswa dan pelatih. Produk yang dihasilkan berupa alat yang diharapkan dapat menambah kemampuan siswa untuk melakukan *passing* bawah pada olahraga futsal.

### **1.6 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan berupa alat bantu latihan *passing* bawah pada siswa extrakurikuler futsal di SMPS Harapan Mekar Medan guna menambah kemampuan siswa pada *passing* bawah olahraga futsal dan menghasilkan prestasi yang baik nantinya.

### **1.7 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

#### **1.7.1 Manfaat Teoritis**

1. Dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai contoh dalam penelitian yang relevan di masa yang akan datang.
2. Penelitian ini bisa mendorong generasi muda bangsa untuk terus menjaga dan berkarya sebagai upaya meningkatkan kemajuan industri olahraga.

#### **1.7.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi Peneliti



- 1) Sebagai modal dalam penyusunan skripsi untuk memperoleh gelar sarjana program studi pendidikan jasmani, kesehatan dan rekreasi, S1 (PJKR).
- 2) Sebagai bekal/pengalaman dalam mengembangkan alat bantu pembelajaran penjasorkes.

## 2. Bagi Pelatih

- 1) Untuk mempermudah pelatih pada saat melatih.
- 2) Meningkatkan pengetahuan tentang apa dan bagaimana mengembangkan media alat bantu latihan *passing* bawah pada olahraga futsal.

## 3. Bagi Extrakurikuler Sekolah

- 1) Sebagai salah satu contoh dalam membantu meningkatkan efektivitas proses berlatih, sehingga ekstrakurikuler sekolah akan mampu mrncapai tujuan yang diinginkan.

## 4. Bagi Siswa

- 1) Sebagai bahan masukan dan informasi bagi siswa dalam meningkatkan latihan untuk mencapai prestasi yang baik.

- 2) Mengatasi keterbatasan alat bantu dalam proses latihan.

